

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Urgensi Guru Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik Kelas VII di MTsN 5 Kediri ditemukan bahwa:

1. Cara pembinaan akhlak peserta didik kelas VII di MTsN 5 Kediri dilakukan melalui pembiasaan sapaan, salam, dan sikap hormat, penanaman kedisiplinan dalam beribadah, serta pembiasaan sikap jujur dan tanggung jawab. Upaya tersebut telah memberikan dampak positif terhadap perkembangan akhlak siswa yang ditunjukkan dengan meningkatnya kesopanan, kesadaran beribadah, serta tanggung jawab dalam menjalankan tugas. Namun, pembentukan akhlak belum sepenuhnya merata karena masih terdapat beberapa siswa yang kurang konsisten dalam menerapkan nilai-nilai tersebut, sehingga diperlukan pembinaan, pembiasaan, dan pengawasan yang berkelanjutan agar akhlak yang baik dapat tertanam menjadi karakter peserta didik.
2. Peran guru Pendidikan Agama Islam sangat krusial dalam pengembangan akhlak siswa. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pemandu moral dan panutan bagi murid. Peran tersebut diwujudkan melalui pembiasaan kegiatan religius, keteladanan dalam sikap dan perilaku, serta pemberian

nasihat dengan pendekatan yang lembut dan persuasif. Ketiga peran ini saling melengkapi dan terbukti efektif dalam membantu siswa memahami serta mengimplementasikan nilai-nilai moral dalam aktivitas sehari-hari.

3. Pembinaan akhlak dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi lingkungan sekolah yang religius, teladan dari guru, kerja sama antar guru, dukungan orang tua, serta metode pembelajaran dan fasilitas yang memadai. Sementara itu, faktor penghambat meliputi pengaruh media sosial, latar belakang keluarga yang kurang mendukung, serta pengaruh pergaulan teman sebaya yang negatif. Dengan demikian, keberhasilan dalam pembinaan akhlak tidak hanya ditentukan oleh guru, tetapi juga memerlukan kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan lingkungan sekitar agar pengembangan dapat berlangsung secara maksimal dan berkelanjutan.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan pembinaan akhlak peserta didik:

1. Bagi guru

Guru diharapkan terus meningkatkan perannya sebagai teladan, pembimbing, dan pendidik akhlak. Selain itu, guru perlu terus menggunakan pendekatan yang lembut, sabar, dan konsisten dalam memberikan pembinaan, sehingga siswa lebih mudah menerima dan menerapkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari serta

dapat berkoordinasi dan komunikasi yang baik antar guru agar pembinaan akhlak dapat dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mempertahankan dan mengembangkan lingkungan yang religius serta budaya positif yang sudah ada. Selain itu, perlu adanya pengawasan dan pembinaan terkait penggunaan media sosial supaya siswa tidak terpengaruh oleh hal-hal negatif.

3. Bagi orang tua

Orang tua diharapkan lebih terlibat dalam membimbing dan mengawasi anak-anak di rumah, terutama terkait pergaulan dan pemanfaatan media sosial. Kolaborasi antara orang tua dan sekolah sangat penting untuk membentuk akhlak siswa dengan baik.

4. Bagi peserta didik

Siswa diharapkan mampu meningkatkan kesadaran diri dalam berperilaku positif, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Disamping itu, siswa diharapkan dapat memilih pergaulan yang positif serta lebih disiplin dalam menjalankan kewajiban, baik dalam belajar maupun beribadah.